

Strategi Komunikasi *Podcast* Lewat Tengah Malam di Makassar dalam Menarik Pendengar

The Communication Strategies of Podcast “Lewat Tengah Malam” in Makassar to Attract Listeners

Indah Pratiwi Manggaga, Nawang Wulan Meisuki

Universitas Muhammadiyah Makassar-Illmu Komunikasi

indahpratiwi.m@unismuh.ac.id¹, nawangwulanm@gmail.com²

Abstract

The “Lewat Tengah Malam” is a horror and crime genre podcast which is one of the popular podcasts in Makassar. The aim of this research is to determine the communication strategy of the “Lewat Tengah Malam” Podcast in Makassar, as well as the supporting and inhibiting factors in attracting listeners. The type of research is qualitative research with descriptive research type. Data collection techniques through interviews, documentation and observation with three informants. The research results show that the communication strategy to attract listeners' interest are unique, interesting and high-quality podcast content, ease of listening, and credible podcasters. This research also found that there are several supporting factors in the communication strategy of the “Lewat Tengah Malam” Podcast, including support from agencies, the use of social media, and the availability of adequate facilities. Meanwhile, the inhibiting factor is that there is a similarity in the content of the same story, but this can be overcome by presenting the story from a different point of view.

Keywords: *communication strategy; mew media; podcast.*

Abstrak

"Lewat Tengah Malam" adalah podcast bergenre horor dan kriminal yang merupakan salah satu podcast populer di Makassar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Podcast "Lewat Tengah Malam" di Makassar, serta faktor pendukung dan penghambat dalam menarik minat pendengar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi dengan tiga orang informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi untuk menarik minat pendengar adalah konten podcast yang unik, menarik dan berkualitas tinggi, kemudahan untuk didengarkan, dan penyiar yang kredibel. Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dalam strategi komunikasi Podcast "Lewat Tengah Malam", antara lain dukungan dari instansi, penggunaan media sosial, dan tersedianya fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya kesamaan konten cerita yang sama, namun hal ini dapat diatasi dengan menyajikan cerita dari sudut pandang yang berbeda.

Keywords: *strategi komunikasi; media baru; podcast*

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Bentuk baru dari sebuah media mulai hadir berkat pesatnya perkembangan teknologi, salah satunya kini yang dikatakan dengan media baru (new media) yang hadir dalam bentuk media online dan media sosial. (McQuail, 2011) mengungkapkan bahwa media baru merupakan perangkat teknologi komunikasi yang berhubungan dengan digitalisasi dan saling berhubungan dengan ciri utama adanya keterhubungan dengan akses yang luas, sebagai pengirim dan penerima pesan interaktif dengan sifatnya yang dapat di jangkau dimanapun serta kapanpun, dengan internet yang menjadi salah satu bagian terpenting dari media baru (new media). Internet ialah

teknologi yang menunjang industri media online sekaligus sebagai alat untuk menyampaikan pesan secara cepat serta luas.

Podcast sebagai media siaran melalui internet berbasis konten audio dapat menjadi bukti kebangkitan siaran dalam bentuk audio yang tentunya kebangkitan tersebut tidak lepas dari perkembangan teknologi dan internet, di mana masyarakat kini dapat memilih suatu program berdasarkan kebutuhan atau keinginan mereka. Popularitas podcast sebagai media berbasis konten audio telah membuktikan bahwa peminat dari konten ini masih ada dan kebutuhan akan konten audio masih cukup besar.

Podcast dinilai dapat melengkapi siaran radio sekaligus juga menjadi sebuah alternatif baru dalam mengonsumsi konten audio. Kemudahan bisa didapatkan, karena podcast merupakan media siaran melalui internet berbasis konten audio yang bersifat on demand, dengan sifatnya yang on demand pendengar dapat menentukan sendiri waktu dan topik yang ingin didengarkan menjadikan podcast sebagai media yang sangat fleksibel. Munculnya platform- platform yang menyediakan fitur kolom komentar juga membuat podcast menjadi media yang interaktif, dan adanya layanan download juga semakin memudahkan pendengar untuk menikmati podcast tidak seperti media dulu yang hanya bisa didengarkan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Seperti contoh, dengan adanya podcast membuat konten audio memiliki pilihan lain selain radio, podcasting dan radio saling terikat, berbagi teknologi, teknik, dan konten, tetapi podcast dan radio hidup berdampingan di jalur yang berbeda dan saling berpotongan (Berry, 2016).

Pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Kencana, 2020), yang berjudul “Platform Digital Siaran Suara Berbasis On Demand (Studi Deskriptif Podcast di Indonesia)” memiliki fokus peneliti yang membahas tentang perkembangan dan pemetaan podcast. Sedangkan penelitian yang saat ini peneliti lakukan berfokus membahas mengenai bagaimana strategi komunikasi podcast.

Selanjutnya, pada penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh (Efi Fadilah, 2017), yang berjudul “Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio”, memiliki fokus lebih mengarah kepada pengembangan distribusi konten audio podcast. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh penulis lebih mengarah kepada upaya podcaster dalam menarik minat pendengar konten audio podcast.

Awal mula penyebutan kata podcast adalah karena podcast merupakan akronim dari iPod Broadcasting atau “play

on demand” dan “broadcast” yang merujuk pada perangkat Apple iPod, sebagai platform distribusi podcast pertama yang diperkenalkan Steve Jobs pada 2001. Kemudian, podcast sendiri mulai muncul secara aktif ditahun yang sama setelah dikembangkan oleh pengusaha internet dan mantan penyiar MTV, Adam Curry. Curry berkontribusi pada pengembangan produk perangkat lunak, iPodder, yang memfasilitasi perutean file audio ke digital pemutar musik. (Zellatifanny, 2020).

Di Negara Indonesia sendiri pada awalnya perkembangan podcast masih kurang diminati, hingga pada beberapa tahun terakhir podcast semakin digemari oleh masyarakat. Berdasarkan laporan yang dimuat oleh databooks.katadata.co.id mengenai jumlah pendengar podcast melalui survei yang telah dilakukan oleh aplikasi Jakpat terhadap 2.368 responden pada 5 Oktober-11 Desember 2020, menunjukkan bahwa sebesar 22,1% responden yang mendengarkan podcast berusia 15-19 tahun. Sebanyak 22,2% pendengar podcast lainnya berusia 20-24 tahun. Jumlah pendengar podcast semakin menurun seiring bertambahnya usia. Di rentang usia 25-29 tahun, misalnya, jumlah pendengar podcast sebanyak 19,9%. Pendengar podcast yang berusia 30-34 tahun sebesar 15,7%. Kemudian, pendengar podcast yang berusia 35-39 tahun sebesar 11,8%. Sementara, pendengar podcast pada rentang umur 40-44 tahun hanya 8,4%. Hal ini memperlihatkan bahwa jumlah pendengar podcast atau rekaman audio yang bisa didengarkan dari internet di Indonesia didominasi oleh kaum anak muda.



Gambar 1.1 Survei Pendengar Podcast di Indonesia Berdasarkan Usia

Sumber

:<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/03/10/anak-muda-dominasi-jumlah-pendengar-podcast-di-indonesiapendengar-podcast-di-indonesia-didominasi-anak-muda>

Podcast Lewat Tengah Malam ialah salah satu podcast asal Kota Makassar yang aktif di Indonesia. Podcast ini dibuat oleh Willem Fernandes Latuasan atau yang lebih akrab dikenal dengan nama Willy Ardan, seorang penyiar Radio Venus 97,6 Fm Makassar.

Podcast yang bertemakan cerita horor dan kriminalitas ini, hingga kini bertahan dalam platform layanan streaming seperti spotify dan youtube, sejak di unggah pertama kali pada awal tahun 2020. Hadir tujuan untuk menghibur dan memberikan informasi mengenai kejadian horor dan kriminalitas yang terjadi kepada masyarakat melalui podcast cerita horor dan kriminalitas, serta mulai menjangkau khalayak atau audiens penikmat media berbasis audio maupun video yang berasal dari beragam kalangan dalam masyarakat, mulai dari remaja hingga usia lanjut yang menyukai konten cerita horor dan kriminalitas. Selain itu, podcast Lewat Tengah Malam menjadi podcast Makassar bertema horor dan kriminalitas yang mampu menarik minat pendengar hingga telah diputar sebanyak 1 juta kali di spotify dan secara bertahap mampu masuk merangkak naik ke dalam jajaran 200 podcast paling populer yang ada di Indonesia.

Dari uraian latar belakang diatas, dalam perkembangan podcast yang kini memiliki berbagai jenis konten pilihan yang tersedia, maka penting adanya sebuah strategi komunikasi dalam sebuah podcast yang digunakan agar dapat memiliki pendengar dan berkembang. Menurut Anwar Arifin dalam (Suryadi, 2018) “Suatu strategi juga merupakan keseluruhan keputusan kondisional tentang

tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan, dimana merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu), yang dihadapi dimasa depan untuk mencapai efektivitas. Dengan strategi komunikasi ini berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat”.

METODOLOGI PENELITIAN/METHOD

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data serta informasi dari sejumlah informan yang di anggap bisa memberikan informasi yang akurat lebih mendalam.

Tipe penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menekankan pada subyektivitas pengalaman hidup manusia untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, fenomena, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Data Primer, data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung objek dan subjek yang di teliti. Sumber datanya berupa hasil observasi secara langsung dan wawancara terhadap objek penelitian. 2. Data Sekunder, data tambahan yang melengkapi data yang sudah ada sebelumnya, dimana sumber data di peroleh dari buku-buku dan situs internet yang terkait dengan judul skripsi penelitian. Serta, data dokumen yang di ambil dari Podcast Lewat Tengah Malam.

Penetapan narasumber bersifat purposive, maksudnya adalah narasumber sengaja dipilih dengan dipertimbangkan narasumber tersebut mampu membantu peneliti mendapatkan data-data untuk menjawab permasalahan tentang Strategi Komunikasi Podcast Lewat Tengah

Malam di Makassar dalam Menarik Minat Pendengar. Adapun informan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Podcast Lewat Tengah Malam di Makassar dalam Menarik Minat Pendengar adalah pemilik sekaligus kreator Podcast Lewat Tengah Malam dan masyarakat atau pendengar podcast yang berada di Kota Makassar dan ingin memberikan wawancaranya. Informan tersebut terdiri :

Tabel 3.1. Data Informan Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan	Alamat
1.	Willem Fernandes Latuasan	Penyiar Radio dan Content Creator	BTN Pertamina Sudiang
2.	Asriandi	Mahasiswa	Jl. Kayu Agung VI Makassar
3.	Nurul Suci	Karyawan Toko	Jl. Karaeng Bonto Tangnga Makassar

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. 1. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau informan melalui komunikasi langsung atau melalui tatap muka (face to face), 2. Dokumentasi: Peneliti mengambil data melalui dokumen-dokumen atau arsip. Dokumentasi yang dimaksud yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada, dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek tersebut. Sebagian besar data berbentuk arsip tulisan, dokumen foto ataupun gambar yang terkait dengan podcast Lewat Tengah Malam, 3.

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi yang akan dilakukan ialah observasi langsung dan tidak langsung. Maksud observasi langsung adalah peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi yang sebenarnya dilokasi penelitian. Sedangkan observasi tidak langsung adalah peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan media tanpa harus berada dilapangan. Yang peneliti akan observasi ialah proses strategi komunikasi podcast Lewat Tengah Malam di Makassar dalam menarik minat pendengar.

Menurut Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2016) Analisis data kualitatif adalah analisis yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification : 1. Reduksi data adalah merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan, 2. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menyajikan data dalam bentuk yang lebih sederhana seperti uraian singkat, bagan dan hubungan antar indikator, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification), langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan

meragukan peneliti sehingga kesimpulannya perlu di verifikasi. Verifikasi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung, sejak awal melakukan pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dan kemudian sebuah kesimpulan.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian ini teknik pengabsahan data yang digunakan yaitu teknik yang disebut triangulasi. Wiliam Wiersma dalam (Sugiyono, 2016) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu: 1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Membandingkan hasil pengamatan dan wawancara, membandingkan yang dijelaskan umum dan yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada, 2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dengan wawancara selanjutnya dicetak dengan teknik observasi, dokumentasi, 3. Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berhubungan erat dengan pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu perubahan dari waktu ke waktu sehingga data yang diterima lebih kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Strategi Komunikasi Podcast Lewat Tengah Malam di Makassar dalam Menarik Minat Pendengar

Berdasarkan hasil penelitian pada Podcast Lewat Tengah Malam dapat di jelaskan beberapa strategi komunikasi

yang dilakukan dalam menarik minat pendengar sebagai berikut: a. Menenal khalayak, dalam proses menenal khalayak, (Cangara, 2017) dengan cara mengetahui dan memahami segmentasi khalayak atau masyarakat, para peneliti sering kali memulai dengan cara memetakan (scanning) karakteristik masyarakat. Ada tiga cara yang bisa digunakan untuk memetakan karakteristik masyarakat, yakni dengan menentukan aspek sosiodemografik, aspek profil psikologis, dan aspek karakteristik perilaku khalayak. Hasil penelitian menemukan bahwa, dalam proses pengenalan khalayak Podcast Lewat Tengah Malam menggunakan cara yang sama, dengan berusaha mengetahui dan memahami karakteristik khalayak pendengar podcast, berdasarkan usia, situasi dan kondisi pertumbuhan pendengar podcast. Kemudian mulai menentukan target sasaran pendengar dengan berusaha memetakan karakteristik khalayak berdasarkan aspek sosiodemografik, aspek profil psikologis, dan aspek karakteristik perilaku khalayak. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, langkah strategi menenal khalayak yang dipilih oleh Podcast Lewat Tengah Malam dinilai sudah sesuai dengan tujuan atau target sasaran khalayak yang ingin dituju; b. Menyusun Pesan; dalam menyusun pesan berdasarkan data yang telah diterima, berfokus pada pesan dengan genre dan cerita yang mampu menarik perhatian pendengar serta intonasi bahasa (vocal) yang digunakan. Dimana tujuan dari penyusunan pesan bersifat menghibur pendengar. Strategi menyusun pesan yang dilakukan Podcast Lewat Tengah Malam dapat diterima dengan baik dan disukai oleh pendengar podcast. Podcast Lewat Tengah Malam merupakan podcast yang isi cerita kontennya berasal dari pengalaman kontributor yang sudah terlebih dahulu diseleksi sehingga layak untuk didengarkan. Kemudian dikemas dengan konsep yang menarik dan khas; c. Menetapkan Metode, terkait dengan

metode penyampaian pesan Arifin dalam (Suryadi, 2018) yang membedakan berdasarkan dua aspek yaitu menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Menurut cara pelaksanaannya meliputi redundancy (repetition) dan canalizing. Sedangkan menurut bentuk isinya meliputi informatif, persuasif, edukatif dan kursif. Dalam aspek menetapkan metode, Podcast Lewat Tengah Malam menggunakan salah satu dari metode-metode tersebut. Konten siaran yang di berikan oleh Podcast Lewat Tengah Malam memiliki kedua bentuk metode tersebut. Metode penyampaian pesan yang digunakan Podcast Lewat Tengah Malam berupa metode canalizing dengan penggunaan teknik monolog storytelling, serta bentuk isi pesan yang bersifat informatif. Monolog storytelling lebih memfokuskan pada cerita naratif, mengungkapkan dan membangun peristiwa dalam cerita dengan mengikuti perubahan ekspresi yang diceritakan. Sedangkan bentuk isi pesan yang bersifat informatif merupakan bentuk isi pesan ini lebih banyak ditujukan pada perluasan wawasan dan kesadaran khalayak. Dengan memberikan sesuatu apa adanya sesuai dengan fakta dan data maupun pendapat yang sebenarnya. Langkah strategi yang diambil Podcast Lewat Tengah Malam dalam melakukan metode penyampaian pesan ini, dianggap efektif karena memiliki kedua aspek dalam penentuan metode pada strategi komunikasi sehingga dapat menjadi daya tarik bagi pendengar;

d. Penggunaan Media, dalam menetapkan dan memilih media komunikasi serta memilih media online dan media sosial yang digolongkan sebagai media baru (new media) untuk menarik khalayak pendengar. Dalam aspek strategi komunikasi ini, media yang dipilih berhasil menarik minat pendengar karena kedua media tersebut akrab dengan generasi milenial yang menjadi target sasaran pendengar Podcast Lewat Tengah Malam. Selain itu, penggunaan media ini dapat menjangkau pendengar dimanapun

dengan melalui smartphone atau laptop yang terhubung dengan internet; d. Peranan komunikator dalam proses komunikasi sangatlah penting, komunikator menjadi sumber dan kendali semua aktivitas komunikasi. Dalam Podcast ada yang namanya podcaster, mereka adalah orang-orang yang membuat podcast atau menjadi orang yang membawakan cerita dalam sebuah podcast. Podcaster inilah yang bertindak sebagai komunikator dalam podcast. Kreator Podcast Lewat Tengah Malam, menjalankan perannya sebagai seorang komunikator dengan baik, berbekal latar belakang pengalaman yang cukup mempuni dalam dunia penyiaran. Pengalaman kreator Podcast Lewat Tengah Malam menjadi salah satu penyiar di Radio Venus 97,6 Fm Makassar hingga saat ini, mampu membantu menarik dan membangun kepercayaan khalayak pendengar. Sikap yang dimiliki kreator Podcast Lewat Tengah Malam ketika membawakan sebuah cerita dalam konten podcast yang dimiliki menjadi daya tarik dan kekuatan yang membuat khalayak pendengar podcast tertarik dan mulai mendengarkan Podcast Lewat Tengah Malam.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Podcast Lewat Tengah Malam di Makassar dalam Menarik Minat Pendengar

Faktor pendukung yang pertama adalah bergabung dengan agency, Podcast Lewat Tengah Malam mendapat kesempatan untuk bekerja sama dengan digital content and influencer marketing agency, Collab Asia. Dengan bergabung bersama Collab Asia membuka jalan Podcast Lewat Tengah Malam untuk menarik minat pendengar tidak hanya di Kota Makassar, bahkan di wilayah Asia.

Selanjutnya, karena dalam proses penyampaian pesan atau informasi dibutuhkan publikasi dan promosi, maka faktor pendukung yang tidak kalah penting ialah adanya media online dan media sosial. Dalam menghadirkan sebuah

konten podcast tentunya tidak lepas dari persoalan publikasi dan promosi. Adanya dukungan dari segi penggunaan media yang terhubung dengan internet ini membuat proses penyusunan strategi komunikasi lebih mudah. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya ialah kepemilikan fasilitas yang memadai untuk membuat konten siaran podcast. Dukungan sarana dan prasarana yang dimiliki, membantu Podcast Lewat Tengah Malam dalam menghadirkan konten siaran podcast yang berkualitas.

Jika ada faktor pendukung tentunya juga tidak lepas dari faktor penghambat. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat faktor penghambat dalam proses penyusunan konten siaran adanya persamaan isi konten cerita podcast. Persamaan isi konten cerita merujuk pada apa yang dikatakan teks dalam cerita yang didapatkan. Kendala ini tidak menjadikan Podcast Lewat Tengah Malam ragu dalam menentukan strategi komunikasi yang akan digunakan. Podcast Lewat Tengah Malam mencoba menghadapi hal ini dengan cara yang berbeda, dimana mereka dapat menghadapi hal tersebut dengan membawakan cerita dari sudut pandang yang lain atau berbeda. Dalam faktor penghambat ini, Podcast Lewat Tengah Malam mampu berfikir secara cepat dengan mengolah sebuah cerita yang memiliki kesamaan namun dibawakan dengan cara yang berbeda. Namun kembali lagi, apa yang dilakukan oleh Podcast Lewat Tengah Malam ini bergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi dalam membuat konten siaran podcast.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis akhirnya menarik kesimpulan dari penelitian mengenai Strategi Komunikasi *Podcast* Lewat Tengah Malam di Makassar Dalam Menarik Minat Pendengar, sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang diterapkan pihak *Podcast* Lewat Tengah Malam dalam menarik minat pendengar berkaitan dengan persoalan pengenalan khalayak, penyusunan pesan, penetapan metode penyampaian pesan, pemilihan penggunaan media, dan peranan komunikator. Terkait dengan pengenalan khalayak, yang menjadi sasaran khalayak pendengar ialah masyarakat yang berada pada tingkat generasi milenial yang berusia 22-32 tahun. Mengenai penyusunan pesan, genre horor dan kriminalitas dipilih dengan format siaran 10-15 menit dengan menambahkan *sound effect* dalam konten siaran. Terkait metode penyampaian pesan, digunakan teknik *monolog storytelling* dengan bentuk isi pesan bersifat informatif. Sedangkan untuk pemilihan media, digunakan media *online* berupa *spotify* dan *youtube* dan media sosial berupa *Instagram* dan *Twitter*. Namun, dalam penggunaan media *youtube* dan *twitter*, terlihat masih belum masif secara berkala dilakukan. Sementara peran komunikator, dapat dilihat dari kontribusi kreator *podcast* dalam membangun kepercayaan pendengar dengan penyajian konten yang menarik dan berkualitas.
2. Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam strategi komunikasi yang diterapkan *Podcast* Lewat Tengah Malam dalam menarik minat pendengar. Faktor pendukung tidak lain berasal dari *Agency*, adanya media *online* dan media sosial, serta fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk membuat konten siaran. Sementara untuk faktor penghambatnya, yakni terkendala dalam cerita yang sama.

Dalam hal ini yaitu adanya persamaan isi konten cerita *podcast*.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Berry, R. (2016). Podcasting: Considering the evolution of the medium and its association with the word 'radio. *The Radio Journal International Studies in Broadcast and Audio Media* , 14(1).
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Databooks.katadata.co.id (2021). Anak Muda Dominasi Jumlah Pendengar Podcast di Indonesia. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/03/10/anak-muda-dominasi-jumlah-pendengar-podcast-di-indonesiapendengar-podcast-di-indonesia-didominasi-anak-muda>
- Efi Fadilah, P. Y. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme* , Vol 1 No. 1 No. 1.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kencana, M. d. (2020). Platform Digital Siaran Suara Berbasis On Demand (Studi Deskriptif Podcast di Indonesia). *Jurnal Komunikasi dan Media* , Vol. 4 No. 2.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi, E. (2018). *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Digital*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zellatifanny, C. M. (2020). Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast : Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia. *Jurnal Pekommas* , Vol. 5 No. 2.